

# Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pemesanan Layanan Fotografi

Rabiatus Saadah<sup>1</sup>, Muhammad Rezki<sup>2</sup>, Muhammad Ifan Rifani Ihsan<sup>3</sup>

## Info Artikel

Diterima September 21, 2024  
Revisi September 26, 2024  
Terbit September 30, 2024

## Keywords:

Fotografi  
Waterfall  
website

## ABSTRACT

*Information systems are here to provide various supports and conveniences in various aspects of life, including in the economic sector. One example is a photo studio, which is a business in the economic sector that utilizes information systems. This business offers photography services with a wide target market. However, the process of promoting and managing photo studios is still mostly done manually and has not utilized the information system optimally, so it is prone to errors, such as in delivering service package information, ordering, and making reports.*

*The use of information systems aims to minimize these errors while optimizing the promotion of services offered by service providers such as photo studios, photographers, and freelance videographers. This system is designed to display detailed information, including portfolios and galleries of work, making it easier for consumers to place orders. In addition, this information system can also generate periodic order reports for service providers. System development is carried out using the Waterfall method, PHP programming language, Laravel framework, and MySQL database.*

## Identitas Penulis:

Rabiatus Saadah<sup>1</sup>, Muhammad Rezki<sup>2</sup>, Muhammad Ifan Rifani Ihsan<sup>3</sup>  
Universitas Bina Sarana Informatika<sup>1,3</sup>, Universitas Nusa Mandiri<sup>2</sup>  
Jalan Abdurrahman Saleh No.18 A Pontianak<sup>1,3</sup>, Jl. Raya Jatiwaringin No.2 Jakarta Timur<sup>2</sup>  
Email: [rabiatus.rbh@bsi.ac.id](mailto:rabiatus.rbh@bsi.ac.id)<sup>1</sup>, [muhhammad.mdk@nusamandiri.ac.id](mailto:muhhammad.mdk@nusamandiri.ac.id)<sup>3</sup>, [ifan.mii@bsi.ac.id](mailto:ifan.mii@bsi.ac.id)<sup>2</sup>

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena manfaat yang dihasilkannya. Teknologi informasi kini dimanfaatkan di hampir semua bidang, seperti pendidikan, kesehatan, industri, militer, dan bisnis. Di dunia bisnis, hampir seluruh perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk mendukung perkembangan usahanya. [1], [2]

Sistem informasi adalah sebuah proses yang mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, dan distribusi informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Proses ini melibatkan berbagai elemen seperti manusia, perangkat keras, perangkat lunak, dan basis data. Dengan adanya sistem informasi, berbagai hal dapat dilakukan, mulai dari mendukung jaringan komunikasi, memfasilitasi transaksi penting[3][4]

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang jasa dan layanan. Salah satu sektor yang mengalami perkembangan signifikan adalah layanan fotografi. Permintaan akan jasa fotografi terus meningkat, baik untuk kebutuhan pribadi seperti pernikahan, ulang tahun, dan sesi potret keluarga, maupun untuk kebutuhan profesional seperti foto produk, iklan, dan dokumentasi acara.[2]

Namun, hingga saat ini, masih banyak pasangan yang akan menikah mencari jasa fotografer dengan mengunjungi studio atau kantor fotografer secara langsung satu per satu. Kebiasaan ini memakan banyak waktu karena harus melakukan kunjungan ke beberapa studio hingga menemukan fotografer yang sesuai.

Fotografi adalah salah satu bentuk seni dan teknologi yang digunakan untuk menangkap momen dalam bentuk visual.[5] Seiring dengan perkembangan teknologi, fotografi telah mengalami transformasi besar, dari

teknik analog menggunakan film hingga fotografi digital dengan sensor canggih. Fotografi tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana ekspresi kreatif, media komunikasi, dan alat penting dalam berbagai bidang, seperti jurnalistik, sains, seni, hingga pemasaran.[6][7]

Hal ini disebabkan oleh minimnya media informasi yang menyediakan layanan untuk mempermudah calon pengguna jasa dalam mendapatkan informasi mengenai jasa fotografer, termasuk berkonsultasi terkait harga yang ditawarkan, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perancangan sistem informasi pemesanan jasa fotografi yang terkomputerisasi. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam kegiatan seperti promosi, pemesanan jasa, dan manajemen proyek, sehingga layanan fotografi menjadi lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pemesanan Layanan Fotografi”. Dengan fotografi, seseorang dapat mengabadikan momen yang berarti, menyampaikan cerita, dan menciptakan karya seni yang dapat dinikmati oleh banyak orang

Dalam pembuatan sistem informasi, diperlukan suatu metode untuk membentuk kerangka kerja yang dapat membantu mewujudkan tujuan dan rencana pengembang. Pemilihan model *Waterfall* yang tepat berperan penting dalam pembuatan sistem

Model *Waterfall* adalah salah satu model pengembangan perangkat lunak yang paling klasik dan sering digunakan. Model ini memiliki pendekatan yang terstruktur, di mana setiap fase harus diselesaikan sepenuhnya sebelum melanjutkan ke fase berikutnya. Alur dalam model ini menyerupai air terjun yang mengalir dari atas ke bawah secara bertahap. Tahap-tahap *Waterfall* Analisis Kebutuhan, Desain Sistem, Implementasi, Pengujian, Pemeliharaan.[8][9]

Dalam perancangan awal menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan *Logical Record Structure (LRS)*. ERD adalah representasi visual dari struktur data yang digunakan untuk memodelkan hubungan antar entitas dalam sistem. ERD digunakan dalam proses perancangan basis data untuk memahami dan mendefinisikan bagaimana data akan tersimpan, diakses, dan saling berhubungan. Sedangkan LRS adalah representasi logis dari struktur data dalam basis data. LRS menggambarkan bagaimana data disusun dan diorganisasi secara logis di dalam tabel-tabel, termasuk kolom (atribut) dan relasi antar tabel.[10][11]

## 2. METODE

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis agar memudahkan dalam mengetahui fakta, metode yang penulis lakukan dalam upaya pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

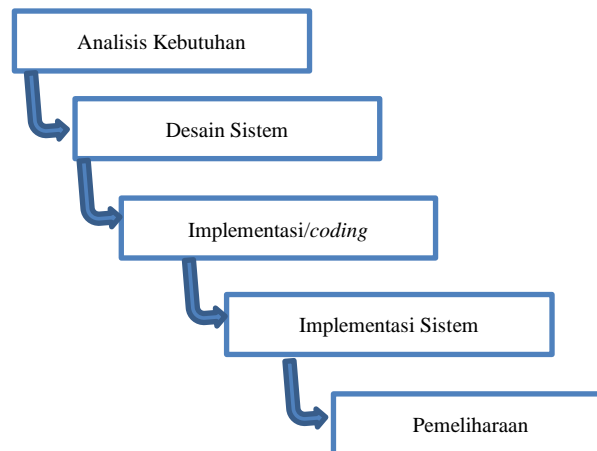
Peneliti melakukan pengamatan berdasarkan kebutuhan calon pengguna, seperti pelanggan dan penyedia layanan fotografi. Mengobservasi alur kerja penyedia layanan fotografi, mulai dari penawaran layanan hingga penyelesaian proyek.

2. Studi Pustaka

Peneliti menggunakan buku tekstual, jurnal, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah sehingga dapat membantu penyelesaian penelitian ini

### 2.2. Metode Pengembangan Software

Penelitian ini menggunakan model penelitian *Waterfall*, yang mencakup beberapa tahap utama, yaitu: Metode *Waterfall*, khususnya model yang menawarkan pendekatan siklus hidup perangkat lunak, terdiri dari serangkaian proses yang dilakukan secara berurutan, yaitu analisis, pengkodean (*coding*), pengujian, dan tahap pemeliharaan. Namun, karena fokus penelitian ini adalah pada perancangan antarmuka pengguna (UI/UX), hanya tahap analisis dan perancangan yang diambil untuk dibahas lebih lanjut.



Sumber: Ismawan dan Syamsiah (2020)

Gambar 1. Model *Waterfall*

Tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Analisis Kebutuhan

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara mendalam untuk menggambarkan kebutuhan perangkat lunak sehingga dapat memahami jenis perangkat lunak yang diperlukan oleh pengguna. Pada tahap ini, spesifikasi kebutuhan perangkat lunak harus didokumentasikan dengan baik.

2. Desain sistem

Pada tahap ini, penulis merancang kebutuhan sistem dengan mendesain basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan *Logical Record Structure (LRS)* beserta komponen-komponennya seperti entitas, atribut dan relasi.

3. Implementasi

Tahap ini merupakan implementasi dari desain yang telah dibuat ke dalam perangkat lunak. Proses ini melibatkan penulisan kode secara terstruktur untuk menghasilkan tampilan dan fungsi sistem sesuai desain.

4. Implementasi Sistem

Pada tahap pengujian, aplikasi diperiksa untuk memastikan kesesuaiannya dengan harapan dan kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya selama pelaksanaan program.

5. Perawatan

Tahap terakhir ini mencakup pemeliharaan perangkat lunak setelah implementasi, seperti perbaikan bug, penyesuaian untuk kebutuhan baru, atau peningkatan performa.

### 3. HASIL

Pada sistem ini penjual jasa dan pembeli atau *client* tidak bertemu atau bertatap muka secara langsung, tetapi difasilitasi oleh *website*. Calon pengguna jasa melakukan pemesanan melalui media browser.

3. 1. Spesifikasi kebutuhan (*system requirement*) dari sistem pemesanan secara *online (e-commerce)*.

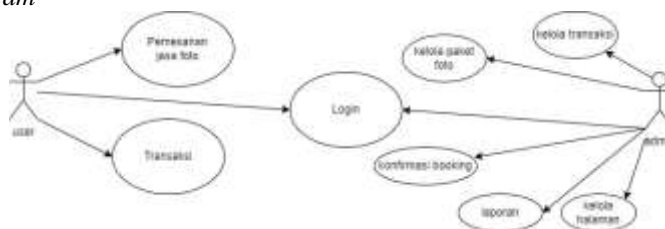
Halaman User:

- A1. User dapat mendaftar atau registrasi sebagai klien.
- A2. User dapat login jika ingin melakukan pemesanan.
- A3. User dapat memilih jasa siapapun dan memilih paket yang ingin di pesan.
- A4. Sistem melakukan kalkulasi total pembayaran dari pesanan paket yang di pesan
- A5. Sistem dapat menampilkan bukti pemesanan
- A6. User dapat melakukan konfirmasi pembayaran.

Halaman Admin :

- B1. Admin dapat mengelola atau mengupload data paket fotografi
- B2. Admin dapat mengelola data order jasa fotografi
- B3. Admin dapat mengelola data mengelola galery foto

### 3. 2. Use Case Diagram



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 2. Use Case Diagram

Berdasarkan *Use case* diagram di atas, semua alur berpusat pada *Login*, karena login adalah langkah awal yang diperlukan untuk user maupun admin agar bisa mengakses sistem. Pemesanan jasa foto dan Transaksi saling terkait sebagai bagian dari alur user. Kelola transaksi, konfirmasi *booking*, dan laporan saling berhubungan sebagai tanggung jawab admin untuk memastikan kelancaran operasional sistem.

Use case diagram di atas menjelaskan alur sistem pemesanan jasa foto yang melibatkan dua aktor utama: user dan admin. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing elemen dalam diagram tersebut:

#### a. Aktor

User : Individu yang menggunakan sistem untuk memesan jasa foto dan melakukan transaksi.

Admin : Pihak yang mengelola sistem, termasuk paket foto, transaksi, konfirmasi *booking*, laporan, dan pengelolaan halaman.

#### b. Dari Perspektif User:

Login : User harus login untuk mengakses fitur-fitur sistem.

Pemesanan jasa foto : User dapat memesan layanan fotografi yang tersedia dalam sistem.

Transaksi : User melakukan pembayaran atau menyelesaikan transaksi untuk pesanan yang telah dibuat.

#### c. Dari Perspektif Admin:

Login : Admin juga harus login untuk mengelola sistem.

Kelola paket foto : Admin dapat menambahkan, menghapus, atau memperbarui informasi terkait paket foto yang tersedia dalam sistem.

Kelola transaksi : Admin dapat melihat dan memproses transaksi yang dilakukan oleh user.

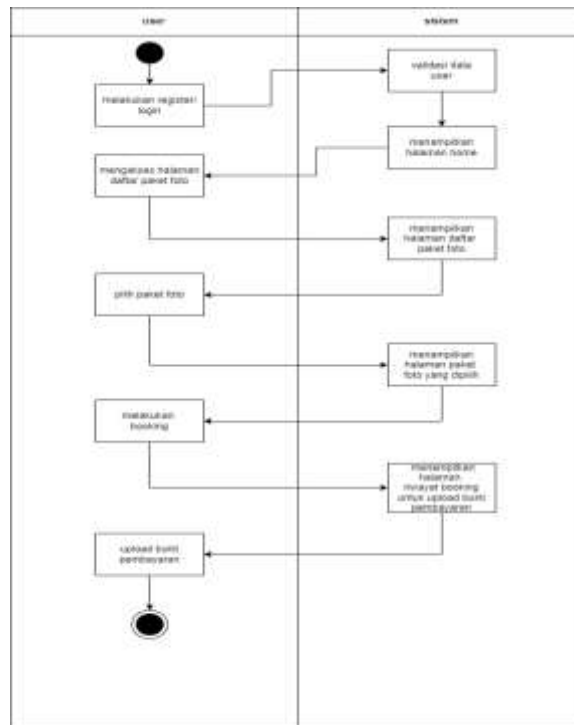
Konfirmasi *booking* : Admin memverifikasi pesanan user berdasarkan bukti pembayaran yang diunggah.

Laporan : Admin dapat menghasilkan laporan terkait transaksi, pemesanan, atau aktivitas lainnya dalam sistem.

Kelola halaman : Admin dapat mengelola konten atau halaman dalam sistem untuk memastikan informasi yang ditampilkan relevan dan *up-to-date*.

### 3. 3. Activity Diagram

*Activity Diagram* di atas menggambarkan proses pemesanan paket foto oleh pengguna (*user*) melalui sistem. Berikut adalah penjelasan dari diagram tersebut:



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 3. Activity Diagram

User melakukan login

User : Memulai proses dengan melakukan login jika sudah memiliki akun atau register jika belum memiliki akun.

Sistem : Memvalidasi data user untuk memastikan akun valid.

User mengakses halaman daftar paket foto

User : Mengakses halaman yang menampilkan berbagai pilihan paket foto.

Sistem : Menampilkan halaman daftar paket foto.

User memilih paket foto

User : Memilih salah satu paket foto yang ingin dipesan.

Sistem : Menampilkan halaman detail dari paket foto yang dipilih.

User melakukan *booking*

User : Melakukan pemesanan (*booking*) terhadap paket foto yang sudah dipilih.

Sistem : Menampilkan halaman riwayat *booking*, termasuk pilihan untuk mengunggah bukti pembayaran.

User mengunggah bukti pembayaran

User : Mengunggah bukti pembayaran sebagai konfirmasi atas pemesanan paket.

Sistem : Proses selesai setelah bukti pembayaran diunggah.

### 3. 4. Desain

Dalam sistem berbasis teknologi, desain yang mencakup tampilan *User Interface* (UI) untuk pengguna dan admin memiliki peran penting untuk memenuhi kebutuhan masing-masing jenis pengguna.

#### 1. *User Interface*

Tampilan ini dirancang untuk digunakan oleh pengguna umum yang berinteraksi langsung dengan layanan atau aplikasi.

##### a. Tampilan Home

Sebagai halaman pertama yang dilihat pengguna, berfungsi sebagai pusat informasi dan navigasi ke fitur-fitur utama sistem. Tampilan Home atau beranda terdiri dari beberapa bagian menu yang bisa diakses.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 4. Tampilan Home

Tampilan halaman Home terlihat pada gambar di atas memiliki elemen-elemen utama sebagai berikut:

**Informasi Kontak**

- Email : Menampilkan alamat email untuk layanan pelanggan.
- Telepon : Informasi nomor telepon untuk menghubungi penyedia jasa.

**Menu Navigasi**

- Home : Mengarahkan pengguna kembali ke halaman utama.
- Daftar Paket : Menu untuk melihat berbagai pilihan paket fotografi.
- Tentang Kami : Menyediakan informasi tentang penyedia jasa fotografi.
- Reservasi : Menu untuk memesan layanan fotografi.
- Login : Opsi untuk pengguna atau admin login ke sistem.

Terdapat tombol Gallery yang kemungkinan mengarahkan pengguna ke galeri foto yang berisi portofolio hasil fotografi penyedia jasa.

**b. Tampilan Daftar Paket Foto**

Tampilan Daftar Paket Fotografi dirancang untuk memberikan informasi jelas tentang layanan fotografi yang ditawarkan. Dengan menampilkan gambar-gambar representatif, halaman ini bertujuan untuk menarik perhatian pengguna dan memudahkan mereka memilih paket sesuai kebutuhan mereka. merupakan tampilan yang berisi sebuah detail paket foto yang ditawarkan kepada user.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 5. Tampilan Daftar Paket Foto

Tampilan Daftar Paket Foto pada sistem informasi pemesanan fotografi seperti yang terlihat pada gambar di atas mencakup beberapa elemen seperti: Terdapat gambar-gambar ilustratif dari hasil fotografi untuk setiap paket. Gambar ini bertujuan untuk menarik perhatian pengguna dan memberikan gambaran visual tentang kualitas layanan fotografi. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk melihat berbagai pilihan paket yang tersedia, beserta informasi terkait seperti jenis acara, harga, dan deskripsi (meskipun deskripsi tidak terlihat pada gambar ini). User dapat mengklik paket tertentu untuk melihat detail lebih lengkap atau langsung memesan melalui sistem. Serta user dapat dengan mudah berpindah halaman menggunakan menu di bagian atas.

### c. Tampilan *Booking*

Halaman *Booking* ini dirancang untuk memberikan detail lengkap tentang paket yang dipilih oleh pengguna. Fitur-fitur seperti deskripsi layanan, harga, dan tombol aksi membantu mempermudah proses pemesanan. Selain itu, elemen visual seperti gambar paket dan tombol share menambah pengalaman pengguna yang lebih interaktif dan menarik. Tampilan Halaman *Booking*, merupakan tampilan yang berisikan detail paket yang di tawarkan kepada user.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 6. Tampilan *Booking*

Gambar yang terlihat di bagian atas halaman menunjukkan representasi visual dari paket. Ini memberikan gambaran kepada pengguna tentang jenis layanan fotografi yang akan mereka terima. Terdapat informasi paket bertujuan untuk memastikan pengguna langsung menyadari biaya layanan. Terdapat deskripsi singkat tentang layanan yang termasuk dalam paket. Misalnya, "Foto sesiun 2 fotografer" menunjukkan jumlah fotografer dan jenis layanan yang diberikan.

Tombol "*Booking Sekarang*": Tombol aksi ini memungkinkan pengguna langsung melanjutkan proses pemesanan untuk paket yang dipilih.

Tersedia ikon share di bagian bawah, yang memungkinkan pengguna membagikan detail paket ke platform media sosial atau aplikasi lainnya.

Dengan informasi yang terorganisir dengan baik, pengguna dapat langsung memahami detail paket dan melanjutkan proses pemesanan tanpa kebingungan.

### d. Tampilan upload bukti pembayaran

Tampilan Upload bukti pembayaran, merupakan tampilan untuk mengirim bukti pembayaran paket foto yang telah *booking*.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 7. Tampilan upload bukti pembayaran

Halaman Upload bukti pembayaran seperti gambar diatas dirancang untuk memberikan detail lengkap tentang bukti pembayaran yang dilakukan oleh pengguna. Fitur-fitur seperti deskripsi kode *booking*, jenis paket yang dipesan, tanggal dan jam take, biaya berdasarkan jenis paket serta catatan *booking*, upload bukti

pembayaran. tombol aksi membantu mempermudah proses upload bukti pembayaran. halaman ini mempermudah pihak fotografi dalam melakukan pencatatan *booking*.

### 3. Tampilan Admin

Tampilan ini dirancang untuk administrator atau pihak pengelola sistem yang membutuhkan kontrol dan pengawasan atas keseluruhan operasional.

#### a. Halaman Dashboard

Fitur-fitur ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan layanan fotografi, memastikan pengalaman pelanggan yang baik, dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Dashboard adalah tampilan utama bagi admin untuk mengelola dan memantau aktivitas yang terjadi dalam sistem pemesanan layanan fotografi. Berikut adalah penjelasan dari setiap fitur atau elemen yang biasanya ada pada dashboard tersebut:



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 8. Halaman Dashboard

Menampilkan daftar transaksi yang sedang berlangsung, selesai, atau dibatalkan. Admin dapat melihat status pembayaran, detail pemesanan (jenis layanan, tanggal, harga), dan data pelanggan. Fitur ini memungkinkan admin untuk mengelola atau memproses pesanan lebih lanjut. Berisi aktivitas atau statistik harian, seperti jumlah pemesanan baru, pelanggan yang aktif, dan total pendapatan hari ini. Memudahkan admin untuk memantau performa operasional pada hari tertentu. Mengelola informasi mengenai paket layanan fotografi yang ditawarkan, seperti jenis paket (*wedding, pre-wedding, event*), harga, dan deskripsi. Admin dapat menambah, mengedit, atau menghapus paket sesuai kebutuhan. Berisi data pelanggan yang telah mendaftar ke sistem. Admin dapat mengelola profil pelanggan, melihat riwayat transaksi, dan memberikan diskon atau promo khusus kepada member tertentu.

Fitur kontak memudahkan admin untuk berkomunikasi dengan pelanggan, seperti mengirim konfirmasi pesanan, menjawab pertanyaan, atau menangani keluhan. Biasanya terintegrasi dengan email, chat, atau nomor telepon. Fitur kelola halaman berfungsi untuk mengelola tampilan antarmuka pelanggan, seperti halaman utama website atau aplikasi. Admin dapat memperbarui banner promosi, mengedit konten deskripsi layanan, atau menambahkan testimoni pelanggan. Serta laporan yang berisi laporan keuangan, statistik pelanggan, dan performa layanan dalam bentuk grafik atau tabel. Admin dapat melihat data dalam periode tertentu (harian, mingguan, bulanan) untuk evaluasi bisnis.

#### b. Tampilan Halaman Transaksi

Halaman ini biasanya dirancang untuk memberikan akses cepat dan transparansi kepada pelanggan maupun staf dalam memantau dan mengelola transaksi.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)



Gambar 9. Tampilan Halaman Transaksi

Halaman Transaksi adalah bagian dari sistem atau aplikasi yang dirancang untuk menampilkan informasi detail mengenai aktivitas transaksi. Penjelasan setiap elemen yang disebutkan adalah sebagai berikut:

Terdapat kode *booking* merupakan kode unik yang dihasilkan untuk setiap transaksi. Digunakan sebagai referensi untuk mengidentifikasi pemesanan atau transaksi tertentu. Biasanya terdiri dari kombinasi huruf dan angka. Paket Mengacu pada jenis layanan atau produk yang dipesan dalam transaksi tersebut. Misalnya, dalam konteks fotografi: "Paket Foto Pernikahan" atau "Paket Studio". Tanggal take berupa tanggal spesifik ketika layanan akan dilaksanakan atau produk akan diterima. Dalam konteks studio foto, ini adalah tanggal pengambilan foto.

Waktu spesifik pelaksanaan layanan atau pengambilan produk. Biasanya digunakan untuk memastikan jadwal layanan terkoordinasi dengan baik. Total biaya yang harus dibayar untuk transaksi tersebut. Biasanya mencakup rincian harga paket, diskon, dan pajak (jika ada). Informasi tentang pelanggan, baik berupa nama atau nomor keanggotaan jika pelanggan adalah member. Berguna untuk memantau transaksi pelanggan tetap atau member yang memiliki keuntungan khusus.

Status menunjukkan kondisi transaksi, seperti: *Pending*: Menunggu pembayaran atau konfirmasi, *Confirmed*: Telah dikonfirmasi, *Completed*: Layanan telah selesai dilakukan, *Canceled*: Transaksi dibatalkan.

#### c. Halaman paket foto

Halaman data paket layanan fotografi biasanya berisi informasi penting mengenai berbagai paket yang ditawarkan oleh penyedia layanan fotografi



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 10. Halaman paket foto

Berikut adalah penjelasan mengenai elemen-elemen yang umumnya ada di halaman ini:

#### 1. Nama Paket

Diberikan untuk setiap jenis layanan paket fotografi. Nama paket ini sering kali mencerminkan jenis sesi atau tema fotografi yang ditawarkan, seperti "Paket Prewedding", "Paket Keluarga", atau "Paket Foto Produk".

#### 2. Harga Paket

Setiap paket biasanya disertai dengan harga yang jelas, baik itu harga per sesi, per jam, atau harga untuk jumlah foto tertentu. Beberapa paket mungkin juga memiliki pilihan harga untuk tambahan layanan seperti cetakan foto atau editing lanjutan.

#### 3. Foto

Pada bagian ini, disertakan contoh foto yang diambil dalam paket tersebut. Ini memberikan gambaran visual mengenai kualitas hasil fotografi yang dapat diharapkan oleh pelanggan. Foto ini bisa berupa contoh hasil jepretan dalam berbagai tema atau gaya yang relevan dengan paket yang ditawarkan.

#### 4. Opsi

Opsi di sini merujuk pada layanan tambahan atau pilihan lain yang bisa dipilih oleh pelanggan. Misalnya, opsi untuk menambahkan lebih banyak foto, video, sesi editing foto khusus, album foto, atau cetakan dengan

ukuran tertentu. Opsi ini memberikan fleksibilitas bagi pelanggan untuk menyesuaikan paket dengan kebutuhan mereka.

Halaman ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami, sehingga pelanggan bisa memilih paket layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka.

#### d. Tampilan Member

Halaman tampilan member untuk layanan fotografi biasanya berisi informasi pribadi dan kontak member yang terdaftar.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 11. Tampilan Member

Berikut adalah penjelasan mengenai elemen-elemen yang umumnya ada di halaman tampilan member untuk layanan fotografi:

1. Nama : Menampilkan nama lengkap member yang terdaftar. Ini memungkinkan tim atau pengguna lain mengetahui siapa yang terdaftar dalam sistem.
2. Email : Menampilkan alamat email member untuk memudahkan komunikasi terkait layanan fotografi, baik untuk konfirmasi, penjadwalan, atau pengiriman hasil foto.
3. Telepon : Nomor telepon yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung. Ini sangat penting untuk koordinasi cepat atau darurat terkait pemesanan atau kebutuhan layanan.
4. Alamat : Alamat lengkap member yang bisa digunakan untuk mengetahui lokasi atau tempat pemotretan. Ini bisa berupa alamat tempat tinggal atau lokasi yang sering dikunjungi untuk pemotretan.

Elemen-elemen ini membantu penyedia layanan fotografi dalam mengelola dan berkomunikasi dengan member. Biasanya, tampilan ini bisa diakses setelah member melakukan login ke akun mereka, dan mereka juga dapat mengupdate informasi yang tertera jika diperlukan.

#### e. Tampilan Kelola Halaman



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 12. Tampilan Kelola Halaman

## f. Tampilan Laporan

Halaman ini penting untuk memastikan laporan terfokus pada waktu yang diinginkan dan memudahkan analisis atau pengambilan keputusan.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 13. Tampilan Laporan

Halaman laporan layanan fotografi yang berisi tanggal awal dan tanggal akhir bertujuan untuk memberikan informasi mengenai periode waktu tertentu yang dicakup dalam laporan tersebut. Berikut adalah penjelasannya:

**Tanggal Awal** : Menunjukkan kapan periode pencatatan layanan fotografi dimulai. Misalnya, jika laporan dibuat untuk bulan tertentu, tanggal awal akan menjadi tanggal pertama bulan tersebut.

**Tanggal Akhir** : Menandakan kapan periode pencatatan berakhir. Biasanya merupakan tanggal terakhir dalam rentang waktu yang ingin dilaporkan, seperti akhir bulan atau akhir minggu.

**Fungsi Halaman Laporan**

**Mengorganisir Data** : Membantu pengguna memahami data layanan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

**Pelacakan Aktivitas** : Mempermudah penelusuran aktivitas layanan fotografi berdasarkan periode spesifik.

**Dokumentasi Formal** : Memberikan gambaran lengkap untuk arsip atau kebutuhan laporan kepada klien atau manajemen.

#### 4. KESIMPULAN

Berikut kesimpulan dari penulisan ini:

- Proses pencarian jasa fotografi sering kali masih kurang efisien karena minimnya platform yang mengintegrasikan informasi terkait layanan, harga, dan konsultasi.
- Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, baik untuk pengguna jasa maupun penyedia layanan.
- Sistem informasi yang dirancang ini bertujuan tidak hanya untuk menyederhanakan proses pemesanan, tetapi juga untuk mendukung pengelolaan proyek fotografi agar lebih optimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa secara efektif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian berjudul "Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pemesanan Layanan Fotografi" dengan baik. Kami menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi berbasis web lainnya.

#### REFERENSI

- [1] S. S. Choiriatin, "Rancang Bangun Sistem Pemesanan dan Pemasaran Studio Foto Berbasis Website di Potrait Room Kediri," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 6, no. 1, pp. 549–556, 2023.
- [2] L. Putri, A. Mujib, and D. A. Padmo Putri, "Pengaruh Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Profesionalisme Guru," *J. Pendidik. Glas.*, vol. 6, no. 1, p. 89, 2022, doi: 10.32529/glasser.v6i1.1317.
- [3] E. R. Rahmi, E. Yumami, and N. Hidayasari, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis

- Website: Systematic Literature Review,” *Remik*, vol. 7, no. 1, pp. 821–834, 2023, doi: 10.33395/remik.v7i1.12177.
- [4] Aceng Abdul Wahid, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, 2020.
- [5] M. Y. Ardabili and M. Fachrie, “Pengembangan Sistem Pemesanan Jasa Fotografi dengan Integrasi Payment Gateway Berbasis Android,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, 2024, doi: 10.47233/jteksis.v6i1.1095.
- [6] N. Ismawati, “CERUTU RIZONA TEMANGGUNG DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER,” *Specta J. Photogr. Arts Media*, 2020.
- [7] M. T. Jufri, J. Jusmawati, and J. Karlodi, “APLIKASI PEMBELAJARAN FOTOGRAFI BERBASIS ANDROID,” *Technol. J. Ilm.*, 2024, doi: 10.31602/tji.v15i1.13996.
- [8] C. Ningki and N. P, “Implementasi Aplikasi Penjualan Produk Tradisional Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall,” *Inform. J. Ilmu Komput.*, 2023, doi: 10.52958/iftk.v19i2.6149.
- [9] F. Damanik, R. Meilano, and T. wr, “Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang dengan Metode Waterfall,” *J. Elektron. List. dan Teknol. Inf. Terap.*, 2021, doi: 10.37338/e.v2i2.153.
- [10] K. Rizal, Y. Alkhalifi, F. W. Fibriany, and Z. Rachmawaty, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Jasa Event Organizer Berbasis Website Menggunakan Metode RAD,” *J. Tek. Komput.*, 2022, doi: 10.31294/jtk.v8i1.11372.
- [11] A. R. Pamungkas, “Rancang Bangun Absensi Pegawai Harian Lepas Berbasis Intranet Pada Diskominfo Kab.Tegal Menggunakan Python,” *Indones. J. Softw. Eng.*, 2022, doi: 10.31294/ijse.v8i1.12159.